UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bekerja merupakan salah satu identitas manusia. Bekerja yang di dasarkan prinsip iman dan tauhid akan meningkatkan martabat dirinya sebagai hamba Allah SWT, dengan mengelola seluruh potensi alam semesta sebagai bentuk dari cara dirinya mensyukuri kenikmatan dari Allah SWT.[1]

Manusia dapat bekerja apa saja, yang penting tidak melanggar garis-garis yang telah ditentukan Allah SWT. Ia bisa melakukan aktivitas produk, seperti pertanian, perkebunan, pengolahan makanan dan minuman. Ia juga dapat melakukan aktivitas distribusi seperti perdagangan, atau dalam bidang jasa seperti transportasi, kesehatan dan sebagainya.[2]

Seperti yang telah disebutkan Allah dalam firmannya QS. At-Taubah: Ayat 105[3] :

وَقُلِ ٱعۡمَلُواْ فَسَيَرَى ٱللَّهُ عَمَلَكُمۡ وَرَسُولُهُۥ وَٱلۡمُؤۡمِنُونَۖ وَسَتُرَدُّونَ إِلَىٰ عَٰلِمِ ٱلۡغَيۡبِ وَٱلشَّهَٰدَةِ فَيُنَبِّئُكُم بِمَا كُنتُمۡ تَعۡمَلُونَ ١٠٥

Artinya: "D*an Katakanlah: "Bekerjalah kamu, Maka Allah dan Rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan".*

[1] Toto Tasmara, *Membudayakan Etos kerja Islam*, (Jakarta: Gema Insani, 2002), h. 25.
[2] Syafi'i Antonio, *Bank Syariah dari Teori ke Praktik*, (Jakarta: Guna Insani, 2005), h. 169.
[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahan*, (Jakarta: Ziyad Visi Media, 2009), h. 203.

Maksud dari kalimat dalam *QS.At-Taubah*:105 "*Dan katakanlah: Bekerjalah kamu, maka Allah dan Rasulnya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu,*" Kalimat perintah disini merupakan ancaman, yakni lakukanlah apa yang kalian inginkan, sebab amal perbuatan kalian tidak tersembunyi bagi Allah dan akan diperlihatkan kepada Rasul dan kaum muslimin pada saat hari perhitungan kelak.[4]

"*Dan kamu akan dikembalikan kepada Allah yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata*," kalian akan dikembalikan kepada Allah yang tidak ada yang samar bagi Dia, "*Lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang telah kamu kerjakan*." Lalu Allah akan membalas kalian berdasarkan amal perbuatan kalian. Jika baik balasannya baik, jika buruk balasannya buruk.[5]

Dari tafsir di atas, dapat disimpulkan bahwa Islam memperbolehkan bekerja apapun selagi tidak menyimpang dari syariat yang telah ditentukan, karena Allah Maha mengetahui segala sesuatu yang kita kerjakan, dan Allah pun akan membalas segala perbuatan kita sesuai dengan apa yang telah kita lakukan. Ada banyak ragam pekerjaan yang dapat dilakukan oleh manusia, seiring dengan perkembangan zaman.

Imam Syaibani, Muhammad bin Hasan (131-189 H/748-804M) dalam bukunya yang berjudul *Al Ikhtisab* mengemukakan bahwa pertanian adalah sektor pertama dan terpenting serta paling produktif dari segala usaha ekonomi manusia. Dia menulis, "kebanyakan para syeikh dan guru besar kita

[4] Syaikh Muhammad Ali Ash Shabuni, *Shafwatut Tafasir; Tafsir-Tafsir Pilihan*, diterjemahkan oleh K.H Yasin, (Jakarta: Pustaka Al-Kautsar, 2011), Cet.ke-1, Jilid 2, h. 569.

[5] *Ibid*., h. 570.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

berpendapat bahwa usaha pertanian lebih mulia dan lebih penting daripada perdagangan karena pertanian bersifat produktif dan lebih umum faedahnya."[6]

Perkembangan ekonomi berjalan seiring dengan perkembangan pertumbuhan manusia itu sendiri dan pengetahuan teknologi yang dimiliki. Seiring perkembangan dan perjalanan sejarah manusia aspek ekonomi juga turut berkembang dan semakin komplit.[7]

Pengalihan lahan atau lazimnya disebut konversi lahan adalah perubahan fungsi sebagian atau seluruh lahan dari fungsinya menjadi fungsi lain. Alih fungsi lahan juga dapat diartikan sebagai perubahan untuk penggunaan lain disebabkan oleh faktor-faktor yang secara garis besar meliputi keperluan untuk memenuhi kebutuhan penduduk yang semakin bertambah jumlahnya dan meningkatnya tuntutan akan mutu kehidupan yang lebih baik.[8]

Lahan merupakan sumber daya alam yang memiliki fungsi yang sangat luas dalam memenuhi berbagai kebutuhan manusia. Dari sisi ekonomi, lahan merupakan input tetap yang utama dari berbagai kegiatan produksi komoditas pertanian dan non pertanian. Banyaknya lahan yang digunakan untuk kegiatan produksi tersebut secara umum merupakan permintaan turunan dari kebutuhan dan permintaan komoditas yang dihasilkan. Perkembangan kebutuhan lahan untuk setiap jenis kegiatan produksi akan ditentukan oleh perkembangan jumlah permintaan setiap komoditas.[9]

---

[6] Abdullah Zakiy Al-Kaaf, *Ekonomi dalam Perspektif Islam*, (Bandung: CV.Pustaka Setia, 2002), h. 22.

[7] Akhmad Mujahidin, *Ekonomi Islam Sejarah, Konsep, Instrumen, Negara dan Pasar*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 3-4.

[8] Tri Lestari, *Makalah Kolokium Dampak Konversi Lahan Pertanian Bagi Taraf Hidup Petani*, (Bogor: Departemen Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat, 2011), h. 23.

[9] *Ibid*

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penggunaan lahan secara umum dapat dikelompokkan menjadi dua yaitu penggunaan lahan pertanian dan penggunaan lahan non-pertanian. Dari penggunaan lahan pertanian, banyak komoditi pertanian yang menjadi komoditi ekspor Indonesia, tetapi yang paling menonjol adalah komoditi dari sub sektor perkebunan yaitu sekitar 85% dari total ekspor hasil pertanian.

Dalam sub sektor perkebunan, kelapa sawit merupakan salah satu komoditi yang cukup diminati. Melihat keberhasilan proyek-proyek pengembangan kelapa sawit serta kemudahan dalam teknis budidaya, petani-petani kecil dan menengah juga pemilik perusahaan swasta dan nasional menaruh perhatian dalam pelaksanaan penanaman kelapa sawit dalam bentuk perubahan tanaman baru maupun konversi dari komoditi lain.

Menurut Pudji Astuti, ada tiga Indikator yang mempengaruhi konversi lahan / alih fungsi lahan yaitu[10]:

a. Aspek Ekonomis
    1. Tingkat harga
    2. Waktu panen
    3. Tingkat keuntungan
    4. Biaya produksi
b. Aspek Lingkungan
    1. Keadaan cuaca
    2. Tenaga kerja

[10] Pudji Astuti Dkk, *Faktor yang Mempengaruhi Alih Fungsi Lahan Pangan Menjadi Perkebunan Kelapa Sawit di Bengkulu: Kasus Petani Desa Kungkai Baru* (Bengkulu: Jurnal Seminar Nasional Budidaya Pertanian, 2011), h. 13.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Aspek Teknis

1. Teknik budidaya

2. Pengadaan pupuk

Berdasarkan data yang penulis peroleh, di Kecamatan Sentajo Raya laju pertumbuhan penanaman kelapa sawit lebih tinggi jika dibandingkan dengan pertumbuhan karet. Hal ini dapat dilihat pada Tabel berikut.

Tabel I.1
Luas Areal dan Jumlah Petani Perkebunan Sawit Kec.Sentajo Raya

No	Tahun	Jumlah (Ha)	Petani (KK)
1	2012	7.951,88	3.727
2	2013	7.951,88	5.227
3	2014	8.008,80	5.227
4	2015	8.221,00	5.299

Sumber: Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi

Tabel I.2
Luas Areal dan Jumlah Petani Perkebunan Karet Kec.Sentajo Raya

No	Tahun	Jumlah (Ha)	Petani (KK)
1	2012	7.532,35	2.460
2	2013	7.521,35	2.372
3	2014	6.407,35	2.323
4	2015	6.372,35	2.306

Sumber:Dinas Perkebunan Kabupaten Kuantan Singingi

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa luas perkebunan kelapa sawit pada Tahun 2012 berjumlah 7.951,88 Ha dan jumlah petani 3.727 KK, Tahun 2013 luas Perkebunan Kelapa Sawit masih sama dengan Tahun sebelumnya yaitu berjumlah 7.951,88 Ha dan jumlah Petani meningkat menjadi 5.227 KK, sedangkan pada Tahun 2014 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit meningkat menjadi 8.008,80 Ha dan jumlah petani masih sama

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

dengan Tahun sebelumnya yaitu 5.227 KK, pada Tahun 2015 Luas Lahan Perkebunan Kelapa Sawit di Kecamatan Sentajo Raya Kembali meningkat menjadi 8.221,00 Ha dengan Jumlah Petani yang juga meningkat dari Tahun sebelumnya menjadi 5.299 KK.

Berbeda dengan Luas Perkebunan Kelapa Sawit yang semakin meluas setiap tahunnya, perkembangan Perkebunan Karet dapat kita lihat pada tabel diatas. Berdasarkan Tabel diatas, pada tahun 2012 Luas Perkebunan Karet di Kecamatan Sentajo Raya adalah 7.532,35 Ha dengan jumlah Petani sebanyak 2.460 KK, pada tahun 2013 Luas Perkebunan Karet menurun menjadi 7.521,35 Ha dengan jumlah Petani yang juga menurun menjadi 2.372 KK, selanjutnya di tahun 2014 Luas Lahan Perkebunan Karet kembali menurun menjadi 6.407,35 Ha dengan jumlah Petani yang juga menurun yaitu 2.323 KK, dan pada tahun 2015 Luas Lahan Perkebunan Karet menjadi 6.372,35 Ha dengan jumlah Petani sebanyak 2.306 KK.

Di desa Geringing Jaya, yang merupakan salah satu desa di Kecamatan Sentajo Raya salah satu penyebab berkurangnya luas lahan perkebunan karet adalah konversi lahan, yaitu penggantian tanaman karet menjadi tanaman kelapa sawit.

Menurut hasil wawancara yang penulis lakukan bersama Bapak Jhoni, salah satu Petani yang mengkonversi lahan karetnya menjadi tanaman sawit. Alasan beliau mengkonversi lahan karetnya dikarnakan tanaman karetnya banyak yang terkena bakteri jamur yang menyerang akar tanaman karet, sehingga meskipun tumbuhan karet terlihat baik dan sehat, tanaman tersebut dapat tumbang kapan saja, karena akarnya telah membusuk terkena bakteri.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Semakin banyak tanaman karet yang terkena bakteri, maka itu akan menurunkan jumlah pendapatannya. Untuk meningkatkan hasil pendapatannya tersebut, maka Bapak Jhoni mengkonversi lahan karetnya menjadi sawit.[11]

Pendapatan adalah uang, barang-barang materi, atau jasa yang diterima atau bertambah besar selama jangka waktu tertentu. Biasanya dari pemakaian kapital, pemberian jasa-jasa perseorangan atau keduanya, termasuk dalam income itu adalah gaji, sewa tanah, deviden, terkecuali penerimaan-penerimaan (lain daripada keuntungan). Sebagai hasil dari penjualan atau penukaran harta benda.[12]

Pendapatan juga dapat dikatakan sebagai arus masuk sumber daya kedalam suatu perusahaan dalam suatu periode dari penjualan barang dan jasa. Dimana sumber daya pada umumnya dalam bentuk kas, wesel tagih, atau piutang pendapatan yang tidak mencakup sumber daya yang diterima dari sumber-sumber lain dari operasi seperti penjualan aktiva tetap, penerbitan saham atau peminjaman.[13]

Berdasarkan pendapat-pendapat diatas tentang pengertian pendapatan, dapat disimpulkan bahwa pendapatan adalah segala sesuatu yang diperoleh individu ataupun lembaga baik itu dalam bentuk fisik seperti uang ataupun barang maupun dalam bentuk non fisik seperti dalam bentuk pemberian jasa yang timbul dari usaha yang telah dilakukan.

---

[11] Bapak Jhoni, Warga Desa Geringging Jaya yang mengkoversi lahan karet menjadi sawit, *Wawancara*, Geringging Jaya, 12 Desember 2016.

[12] A.Abdurrahman, *Ensiklopedia Ekonomi Keuangan Perdagangan (Inggris-Indonesia)*, (Jakarta: Pradaya Paramita, 1990), h. 518-519.

[13] Ivan Rahman Arifin, *Kamus Istilah Akuntansi Syari'ah*, (Yogyakarta: Pilar Media, 2005), h. 123.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan data yang penulis peroleh dari Sekretaris Desa Geringging Jaya, berikut adalah data pendapatan Petani Karet dan Sawit selama lima Tahun terakhir:

Tabel I.4
Pendapatan Petani Karet Desa Geringging Jaya

Tahun	Jumlah KK	PENDAPATAN KARET PER TAHUN (Rp)			
		Minimal Per KK		Maksimal Per KK	
2012	475	Rp	9.000.000	Rp	18.000.000
2013	494	Rp	12.600.000	Rp	25.200.000
2014	512	Rp	17.100.000	Rp	34.200.000
2015	540	Rp	23.400.000	Rp	46.800.000
2016	541	Rp	28.800.000	Rp	57.600.000

Sumber: Sekretaris Desa Geringging Jaya

Tabel I.5
Pendapatan Petani Sawit Desa Geringging Jaya

Tahun	Jumlah KK	PENDAPATAN SAWIT PER TAHUN (Rp)			
		Minimal Per KK		Maksimal Per KK	
2012	475	Rp	4.200.000	Rp	8.400.000
2013	494	Rp	6.000.000	Rp	12.000.000
2014	512	Rp	8.400.000	Rp	16.800.000
2015	540	Rp	11.400.000	Rp	22.800.000
2016	541	Rp	19.200.000	Rp	38.400.000

Sumber: Sekretaris Desa Geringging Jaya

Berdasarkan tabel pendapatan diatas, tentunya ada hal-hal yang menyebabkan pendapatan petani karet lebih banyak jika dibandingkan dengan petani sawit. Oleh karena itu, penulis ingin mengetahui apakah konversi lahan dari karet menjadi sawit dapat berpengaruh terhadap pendapatan petani di Desa Geringging Jaya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Berdasarkan uraian tersebut, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian ilmiah dalam bentuk skripsi dengan judul:

"PENGARUH KONVERSI LAHAN KARET MENJADI SAWIT TERHADAP PENDAPATAN PETANI DESA GERINGGING JAYA MENURUT PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM".

B. Batasan Masalah

Agar penelitian yang dilakukan lebih terarah dan tidak menyimpang dari topik yang dibahas, maka penulis membatasi masalah penelitian ini hanya pada pengaruh konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging Jaya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka penulis mengidentifikasikan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging Jaya ?
2. Bagaimana tinjauan ekonomi Islam tentang konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging jaya ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

a. Untuk mengetahui dan menjelaskan pengaruh konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging Jaya.

b. Untuk menjelaskan tinjauan ekonomi Islam terhadap konversi lahan karet menjadi sawit di Desa Geringging Jaya.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Manfaat Penelitian

a. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan perkuliahan dan memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program strata satu (S1) jurusan Ekonomi Islam Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau.

b. Sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan masyarakat berkenaan dengan perbedaan rata-rata pendapatan petani ketika masih bertanam karet dan setelah mengkonversi lahan karetnya menjadi sawit.

c. Sebagai pengembangan wawasan dan pengetahuan bagi penulis dan masyarakat berkenaan dengan pengaruh konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging Jaya .

d. Sebagai pedoman bagi penulis dan masyarakat untuk mengetahui dan menyadari pentingnya tinjauan ekonomi Islam mengenai konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging Jaya.

E. Metode Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan/*Field Research*. Adapun lokasi penelitian ini dilakukan di Desa Geringging Jaya, Kecamatan Sentajo Raya, Kabupaten Kuantan Singingi. Peneliti memilih lokasi tersebut dengan alasan bahwa kegiatan konversi lahan dari karet menjadi sawit banyak dilakukan oleh petani di desa ini.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah Petani yang melakukan konversi lahan di desa Geringging Jaya sedangkan objek penelitian ini adalah pengaruh konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani di desa Geringging Jaya.

3. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh petani Desa Geringging Jaya yang melakukan konversi lahan dari karet menjadi sawit yang bejumlah sebanyak 59 orang petani. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*, yaitu memilih Responden berdasarkan pada pertimbangan subjektifnya bahwa Responden tersebut dapat memberikan informasi yang memadai untuk menjawab pertanyaan penelitian.[14] Dalam penelitian ini, yang menjadi pertimbangan subjektifnya adalah :

1. Petani telah mengkonversi lahan karetnya menjadi sawit minimal 5 Tahun.
2. Petani telah memiliki hasil/pendapatan yang stabil dari konversi lahan.

Berdasarkan pertimbangan subjektif tersebut, maka peneliti memilih 35 orang petani untuk dijadikan sampel.

4. Sumber dan Jenis Data

a. Data Primer

[14] Said Kelana Asnawi & Candra Wijaya, *Riset Keuangan & Pengujian-Pengujian Empiris*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2005), h. 254.

Data Primer dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari petani yang telah melakukan konversi lahan dari karet menjadi sawit.

b. Data Sekunder

Data Sekunder dari penelitian ini yaitu data yang diperoleh dari buku-buku, dokumen, serta literatur-literatur yang berhubungan dengan penelitian.

5. Teknik dan Metode Pengumpulan Data

Adapun metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Observasi
b. Wawancara
c. Angket Terbuka
d. Dokumentasi

F. Teknik Analisa Data

Dalam melakukan analisa hasil penelitian, yakni untuk mengkuantitatifkan data kuantitatif, maka digunakan analisa kantitatif sebagai berikut :

1. Uji Deskriptif Statistik

Analisis Deskriptif adalah merupakan bentuk analisis data penelitian untuk menguji generalisasi hasil penelitian berdasarkan suatu sampel. Analisis deskriptif ini dilakukan dengan pengujian hipotesis deskriptif.

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Uji Normalitas

Uji normalitas dapat diukur dengan menggunakan *kolmogorov smirnov*. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan uji beda (uji t) Analis compare paired sample test dapat dilaksanakan.

3. Uji beda (Uji t) Analisis Compare Paired Samples

Paired Sample T test adalah analisis dengan melibatkan dua pengukuran pada subjek yang sama terhadap suatu pengaruh atau perlakuan tertentu, yang bertujuan untuk menguji signifikan tidaknya perbedaan nilai rata-rata dari sampel berpasangan. apabila suatu perlakuan tidak memberi pengaruh, maka perbedaan rata-rata adalah nol. Dengan ketentuan sebagai berikut :

a. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_o ditolak, H_a diterima.
b. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ maka H_o diterima, H_a ditolak.
c. Jika probabilitas >0,05, maka H_o diterima.
d. Jika probabilitas <0,05, maka H_o ditolak.

Rumus t test yang digunakan untuk sampel berpasangan (*paired samples*) adalah[15] :

$$t \frac{\overline{x_1} - \overline{x_2}}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2} - 2r\left(\frac{S_1}{\sqrt{n_1}}\right)\left(\frac{S_2}{\sqrt{n_2}}\right)}}$$

[15] https://freelearningji.wordpress.com/2013/04/06/uji-t-dua-sampel/ (diakses pada 18 februari 2017)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Keterangan:

$\overline{x_1}$: Rata-rata Sampel 1

$\overline{x_2}$: Rata-rata Sampel 2

S_1 : Simpangan baku Sampel 1

S_2 : Simpangan baku Sampel 2

n_1 : Jumlah Sampel 1

n_2 : Jumlah Sampel 2

S_1^2 : Varians Sampel1

S_2^2 : Varians Sampel 2

r : Korelasi antara 2 Sampel

G. Hipotesa Penelitian

Sebelum melakukan pengolahan data mengenai pengaruh konversi lahan karet menjadi sawit terhadap pendapatan petani Desa Geringging Jaya, maka terlebih dahulu penulis merumuskan hipotesis (H_a) dengan asumsi sebagai berikut :

H_a = ada perbedaan rata-rata pendapatan petani sebelum dan setelah konversi lahan karet menjadi sawit.

Berdasarkan pada rumusan masalah dapat dirumuskan hipotesis pada penelitian ini yaitu : diduga terdapat perbedaan rata-rata pendapatan petani sebelum dan setelah melakukan konversi lahan karet menjadi sawit.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

H. Variabel

Variabel adalah segala sesuatu yang menjadi objek pengamatan dalam penelitian, variabel merupakan suatu konsep yang memiliki variasi nilai. Dalam penelitian digunakan 2 variabel yang memungkinkan akan membentuk dalam menyelesaikan masalah. Adapun variabel-variabel tersebut adalah :

a. Variabel independent (X) adalah variabel yang sering disebut sebagai variabel stimulus, prediktor dan antesenden. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel ini mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen.

b. Variabel dependent (Y) adalah variabel yang sering disebut sebagai variable output, kriteria dan konsekuen. Dalam bahasa Indonesia sering di sebut variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas.

Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan variabel dependent saja dalam menganalisis datanya. Dikarenakan penelitian ini menggunakan metode uji t untuk sampel berpasangan atau Paired Sample T Test. Jadi hanya menggunakan pendapatan sebelum dan pendapatan setelah. Sedangkan variabel independent yaitu konversi lahan hanya menjadi variabel statis (tetap) posisinya.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
UIN SUSKA RIAU

Tabel I.6
Variabel

Variabel	Defenisi	Indiktor
Pendapatan	Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Pendapatan adalah hasilkerja, usaha,hasil pencarian, ataupun hasil dari jual beli barang dan jasa.	1.Pendapatan perbulan pada petani ketika karet dan ketika sawit
Konversi Lahan	Menurut Rusdi Evizal, Konversi lahan adalah penanaman tanaman muda yang berlainan jenis untuk menggantikan tanaman yang ada dikebun yang sama karena alasan tidak produktif atau tidak menguntungkan.	1. Aspek Ekonomis 2. Aspek Lingkungan 3. Aspek Teknis

I. Sistematika Penulisan

Agar penulisan ini lebih sistematis dan terarah, maka disusun sistematina penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Diuraikan tentang Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Hipotesis, Metode Penelitian, Model Penelitian, Variabel dan Sistematika Penulisan.

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Dijelaskan tentang sejarah Desa Geringging Jaya Kecamatan Sentajo Raya Kabupaten Kuantan Singingi, Geografis dan Demografis, Jumlah Populasi Masyarakat, Pendidikan, Keagamaan, Sosial Budaya, Ekonomi dan juga Kesehatan.

UIN SUSKA RIAU
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB III TINJAUAN TEORITIS

Bab ini menguraikan tentang pengertian Pendapatan, Harta yang termasuk dalam Pendapatan, Sumber-Sumber Pendapatan, Pendapatan dalam Islam, Pengertian Produksi, Faktor-faktor produksi, Faktor-faktor yang meningkatkan Produktivitas Pertanian, Strategi Produksi dalam Pertanian dan Konversi Lahan.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan Hasil dari Penelitian dan Pembahasan, pengaruh konversi lahan terhadap pendapatan petani dan ekonomi Islamnya. Mengemukakan Gambaran Umum Tentang Hasil Penelitian, Pengolahan Data, dan Pembahasan Hasil Pengujian Hipotesis.

BAB V PENUTUP

Berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

UIN SUSKA RIAU
© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.